

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Seringkali dalam proses pekerjaan konstruksi terjadi suatu hal yang bersifat darurat misalnya kebakaran, akan tetapi karena tidak mengerti bagaimana menanganinya kebakaran malah meluas dan menimbulkan korban jiwa yang seharusnya tidak perlu terjadi.

Sesuatu yang dilakukan secara teratur dan membuat suatu prosedur yang baku akan menimbulkan perasaan aman dan tindakan yang terencana dengan baik sehingga apabila terjadi kejadian darurat banyak yang bisa diselamatkan, baik itu jiwa manusia maupun peralatan dan pekerjaan itu sendiri.

Dengan memberikan pelatihan dan pengarahan mengenai tindakan pekerja pada kondisi darurat segala sesuatu yang tidak kita inginkan bisa diatasi atau meminimalkan resiko akibat keadaan darurat.

Seperti mengadakan simulasi kebakaran dengan mengikutkan instansi yang terkait seperti Dinas Kebakaran dan Dinas Tenaga Kerja setempat akan membuat pengetahuan pekerja untuk mengatasi keadaan darurat akan bertambah, Penggunaan Apar (Alat Pemadam Api Ringan) bisa menjadi kendala pada kondisi darurat karena belum pernah melakukannya dengan adanya simulasi persoalan ini akan menjadi lebih mudah.

Modul ini mencoba menyajikan persiapan dan tindakan dalam menghadapi kondisi darurat yang diambil dari berbagai sumber dan semoga ada manfaatnya bagi kita semua.

1.2 Pengertian Kesiagaan dan Keadaan Darurat

Kesiagaan dan keadaan darurat ialah suatu kondisi yang disebabkan baik oleh tindakan manusia, alat dan bencana alam yang cenderung meluas dan bisa melibatkan seluruh pekerja dan peralatan dan menimbulkan korban jiwa dan harta yang tidak sedikit.

Untuk meminimalkan kerugian yang timbul perlu suatu perencanaan pada kondisi atau keadaan darurat yang disebut “ ***Rencana Tanggap Darurat*** “

Rencana atau Prosedur Kesiagaan dan Tanggap darurat ini perlu disebarluaskan kepada seluruh pekerja untuk diketahui dan diikuti.